

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KETERATURAN KONTROL KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH PUSKESMAS
BENDOSARI SUKOHARJO**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

ANAN PRIHARIANTO
J210.100.102

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Arina Maliya, S.Kep., MSi., Med

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anan Priharianto

NIM : J210 100 102

Program Studi : Keperawatan S-1

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KETERATURAN KONTROL KADAR GULA
DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI
WILAYAH PUSKESMAS BENDOSARI SUKOHARJO

Naskah publikasi ilmiah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juli 2014

Pembimbing I

Arina Maliya, S.Kep., MSi., Med

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Anan Priharianto
NIM : J210 100 102
Fakultas / Jurusan : Ilmu Kesehatan / S1 Keperawatan
Jenis : Skripsi
Judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KETERATURAN
KONTROL KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH
PUSKESMAS BENDOSARI SUKOHARJO

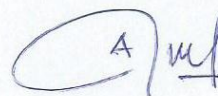
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 22 Juli 2014

Yang Menyatakan



(Anan Priharianto)

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KETERATURAN KONTROL KADAR GULA DARAH PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH PUSKESMAS
BENDOSARI SUKOHARJO**

Anan Priharianto¹, Arina Maliya², Fahrur Nur Rosyid³

Abstrak

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit kronik yang menjadi ancaman kesehatan bagi dunia maupun Indonesia yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dicegah agar tidak terjadi komplikasi. Salah satu penatalaksanaan Diabetes Melitus adalah dengan teratur kontrol kadar gula darah. Dukungan keluarga merupakan suatu faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit kronik sehingga perlunya dukungan keluarga dalam manajemen penatalaksanaan Diabetes Melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, desain penelitian yang digunakan *deskriptif korelatif* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan variabel terikatnya yaitu keteraturan kontrol kadar gula darah. Populasi penelitian adalah seluruh penderita Diabetes Melitus yang berobat atau melakukan kunjungan di Puskesmas Bendosari tahun 2013 yaitu berjumlah 837 penderita, dan untuk sampel penelitian yaitu sebanyak 89 responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *cluster sampling* dan *proportionate random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data hasil penelitian menggunakan uji *chi square* (χ^2) dengan nilai kemaknaan ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil analisa data penelitian diketahui bahwa nilai $\chi^2_{hit} = 9,363$ dan nilai probabilitas yaitu 0,009 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah, Diabetes Melitus

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT ORDER TO CONTROL BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS OF DIABETES MELLITUS IN THE PUBLIC HEALTH BENDOSARI SUKOHARJO

Anan Priharianto¹, Arina Maliya², Fahrur Nur Rosyid³

abstract

Diabetes mellitus is a chronic disease that pose health threats to the world and Indonesia that can't be cured but can be prevented in order to avoid complications. One of the management of diabetes mellitus is to control blood sugar levels regularly. Family support is an important factor in chronic disease management compliance so that the need for family support in the management of diabetes mellitus management. The purpose of this study was to determine the relationship between family support is there with regularity control blood sugar levels in people with diabetes mellitus in the region Bendosari Health Center. This research is a quantitative study, which used a descriptive research design correlative with a cross-sectional study design. The independent variable in this study is the family support and the dependent variable is the regularity of the control of blood sugar levels. The study population was all patients with diabetes mellitus who seek treatment at the health center or visit Bendosari in 2013 which amounted to 837 patients, and to sample as many as 89 respondents. This study uses a sampling technique that cluster sampling and proportionate random sampling. The research instrument is the questionnaire. Analysis of survey data using the chi square test (χ^2) with a significance value ($\alpha = 0.05$). Based on the results of data analysis research note that the value of $\chi^2_{hit} = 9.363$ and the probability value is 0.009 which value is less than 0.05 so H_0 is rejected. The conclusion of this research that there is a relationship between family support with regularity control blood sugar levels in people with diabetes mellitus in the region Bendosari Health Center.

Keywords: Family Support, Regularity Control Blood Sugar Levels, Diabetes Mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu ancaman utama bagi kesehatan manusia pada abad 21. *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya kenaikan jumlah pasien diabetes di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030, bahkan Indonesia menempati peringkat keempat di dunia sebagai jumlah penderita Diabetes mellitus terbanyak setelah India, China, dan Amerika (Pratiwi 2007 dalam Aini dkk, 2011).

Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, sebanyak 75,9 % penderita DM memiliki kadar glukosa darah yang tidak terkontrol (kadar glukosa >140mg/dl). Didapatkan data dari Dinas Kesehatan Semarang tahun 2011 jumlah penderita DM di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 509.319 orang (Dinkes Jateng, 2012). Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Sukoharjo tahun 2011 jumlah penderita DM di Kabupaten Sukoharjo adalah sebanyak 10.590 orang (Dinkes Sukoharjo, 2012).

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Bendosari, jumlah penderita Diabetes Melitus yang melakukan kunjungan di Puskesmas Bendosari periode Tahun 2013 berjumlah 837 baik pasien lama maupun pasien baru.

Diabetes melitus apabila jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan terjadinya berbagai penyakit menahun, seperti penyakit serebrovaskuler, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah tungkai, penyakit pada mata, ginjal

maupun syaraf (Price & Wilson, 2006).

Studi penelitian telah membuktikan bahwa pasien Diabetes melitus yang melakukan kontrol kadar gula darah secara teratur memiliki kualitas hidup yang baik dan juga memiliki risiko komplikasi yang lebih rendah (Mcculloch, 2009). Sehingga perlunya dukungan dari keluarga terhadap pasien Diabetes Melitus dalam melakukan kunjungan kontrol gula darah.

Dukungan keluarga didefinisikan sebagai suatu faktor yang penting dalam kepatuhan manajemen penyakit kronik untuk remaja maupun dewasa. Dukungan keluarga merupakan indikator yang kuat yang dapat memberikan suatu dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien dengan diabetes (Hensarling, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusra (2011) di RSUP Fatmawati Jakarta didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga (dimensi emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi) dengan kualitas hidup, menunjukkan semakin tinggi nilai dukungan keluarga semakin tinggi nilai kualitas hidup pasien DM (Yusra, 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari petugas kesehatan Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo, bahwa masih banyak pasien DM yang melakukan kontrol gula darah tidak teratur. Menurut petugas Puskesmas sekitar 20% dari total penderita DM tidak teratur dalam melakukan kontrol kadar gula darah. Dari hasil wawancara 10 penderita Diabetes melitus yang tidak teratur kontrol gula darah, 8 diantaranya mengatakan tidak melakukan

pemeriksaan karena tidak adanya anggota keluarga yang mengantar ke Puskesmas karena jarak rumah ke Puskesmas yang cukup jauh, 2 lainnya mengatakan karena merasa tidak ada keluhan sehingga tidak ada kemauan untuk memeriksakan kadar gula darahnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, dengan desain penelitian *deskriptif korelatif*, rancangan penelitian pada penelitian ini yaitu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes Melitus yang berobat atau melakukan kunjungan di Puskesmas Bendosari pada tahun 2013 yaitu berjumlah 837 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling dan proportionate random sampling*, yaitu sebanyak 89 responden. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 April – 10 Mei 2014.

Variabel independen adalah dukungan keluarga, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel dependen adalah keteraturan kontrol kadar gula darah, instrumen penelitian menggunakan kuesioner, wawancara dan di *cross check* dengan data rekam medik Puskesmas. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Data yang terkumpul, didapat karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, dan lama menderita Diabetes melitus.

Tabel 1. Distribusi Umur Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

Umur (tahun)	Frek.	%
≤ 50 th	23	25,8
> 50 th	66	74,2
Jumlah	89	100

Dari Tabel 1 diatas, data menunjukkan sebagian besar responden berusia diatas 50 tahun (74,2%).

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

Jenis Kelamin	Frek.	%
Laki-Laki	41	46,1
Perempuan	48	53,9
Jumlah	89	100

Dari tabel 2 diatas, data menunjukkan sebagian besar reponden adalah perempuan yaitu sebanyak 48 (53,9%).

Tabel 3. Distribusi Lama Menderita DM Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

Umur	Frek.	%
1 - 5 Tahun	48	53,9
6 - 10 Tahun	25	28,1
11 - 15 Tahun	13	14,6
16 - 20 Tahun	3	3,4
Jumlah	89	100

Dari Tabel 3 diperoleh data bahwa sebagian besar lama responden menderita DM yaitu antara 1 - 5 tahun sebanyak 48 responden (53,9%).

Tabel 4. Distribusi Dukungan Keluarga Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

Kategori	Frek.	%
Kurang	21	23,6
Cukup	46	51,7
Baik	22	24,7
Jumlah	89	100

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51,7%) mendapat dukungan yang cukup dari keluarga.

Tabel 5. Distribusi Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

Kategori	Frek.	%
Tidak Teratur	43	48,3
Teratur	46	51,7
Jumlah	89	100

Dari Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah antara responden yang tidak teratur (48,3%) hampir sama dengan Responden yang teratur (51,7%) melakukan kontrol kadar gula darah.

Tabel 6. *Cross Tabulation* Antara Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah Responden Di Bendosari Pada Bulan April 2014

2014

Dukungan Keluarga	Keteraturan Kontrol				Total	
	Tidak teratur		Teratur			
	N	%	N	%	N	%
Kurang	16	18,0	5	5,6	21	23,6
Cukup	20	22,5	26	29,2	46	51,7
Baik	7	7,9	15	16,9	22	24,7
Total	43	48,3	46	51,7	89	100,0

$\chi^2_{\text{hit}} = 9,363$; $\rho = 0,009$; H_0 ditolak = terdapat hubungan

$\chi^2_{hit} = 9,363$; $p = 0,009$; H_0 ditolak = terdapat hubungan

Analisa hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah dapat dijelaskan bahwa dari 21 responden (23,6%) yang mendapat dukungan yang kurang dari keluarga, 16 (18%) diantaranya tidak teratur kontrol kadar gula darah dan 5 (5,6%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Dari 46 responden (51,7%) yang mendapat dukungan yang cukup dari keluarga, 20 (22,5%) diantaranya tidak teratur dan 26 (29,2%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Dan dari 22 responden (24,7) yang mendapat dukungan yang baik dari-

keluarga, 7 (7,9%) diantaranya tidak teratur dan 15 (16,9%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah.

Hasil uji analisa hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) didapatkan nilai ($\chi^2_{hit} = 9,363$) dengan nilai probabilitas 0,009 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Bendosari

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan dukungan keluarga terhadap responden yang menderita DM di wilayah Puskesmas Bendosari bahwa dari 89 responden, sebanyak 22 responden (24,7%) mendapat dukungan yang baik dari keluarga, 46 responden (51,7%) mendapat dukungan yang cukup dari keluarga, dan 21 responden (23,6%) mendapat dukungan yang kurang dari keluarga. Dari hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa pasien DM yang berkunjung di Puskesmas Bendosari sebagian besar mendapat dukungan yang cukup dari keluarga. Dukungan yang didapat dari keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, maupun dukungan instrumental. Dukungan emosional yang didapatkan dapat berupa mendengarkan setiap keluhan, keluarga menerima kondisi pasien dengan tidak merasa terbebani atau terganggu, dan juga dapat berupa suatu dukungan motivasi atau semangat kepada pasien saat pasien merasa cemas atau depresi sehingga pasien merasa nyaman dan berharga. Dukungan informasi yang didapatkan dapat berupa suatu saran, nasehat, maupun pemberian informasi mengenai permasalahan yang dialami pasien atau informasi baru tentang Diabetes. Kemudian dukungan penghargaan atau penilaian yang diperoleh dapat berupa suatu *support* untuk mematuhi diet makanan sesuai anjuran dokter, dorongan untuk kontrol gula darah, teratur minum obat

dan lain-lain. Sedangkan dukungan instrumental dapat berupa keluarga mengingatkan dan menyediakan makanan sesuai diet, membantu dalam biaya pengobatan pasien, mengantar pasien ke tempat pelayanan kesehatan dan lain-lain.

Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Bendosari

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan keteraturan kontrol kadar gula darah pada responden yang menderita DM di wilayah Puskesmas Bendosari yaitu dari 89 responden yang teratur melakukan kontrol kadar gula darah sebanyak 46 responden (51,7%), dan responden yang tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah sebanyak 43 responden (48,3%). Dapat diasumsikan bahwa masih banyaknya penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Bendosari yang tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Menurut Perkeni (2011) penatalaksanaan penderita DM antara lain salah satunya yaitu dengan evaluasi medis secara berkala yakni dengan melakukan pemeriksaan Kadar Glukosa secara teratur. Kontrol kadar gula darah ini dilakukan untuk mengevaluasi pengobatan yang telah dilakukan apakah telah mencapai sasaran dan juga untuk menyesuaikan dosis obat yang harus diminum. Dengan teratur kontrol kadar gula darah maka komplikasi dapat dicegah dan dapat di hambat.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Bendosari

Analisa hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah dapat dijelaskan bahwa dari 21 responden (23,6%) yang mendapat dukungan yang kurang dari keluarga, 16 (18%) diantaranya tidak teratur kontrol kadar gula darah dan 5 (5,6%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Dari 46 responden (51,7%) yang mendapat dukungan yang cukup dari keluarga, 20 (22,5%) diantaranya tidak teratur dan 26 (29,2%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Dan dari 22 responden (24,7) yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga, 7 (7,9%) diantaranya tidak teratur dan 15 (16,9%) lainnya teratur melakukan kontrol kadar gula darah.

Hasil uji analisa hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah dengan menggunakan Chi-Square (χ^2) didapatkan nilai (χ^2 hitung = 9,363) dengan nilai probabilitas 0,009 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari.

Dari hasil penelitian sebanyak 21 responden yang mendapat dukungan keluarga yang kurang, terdapat 16 responden yang tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Sebanyak 46 responden yang mendapat dukungan yang cukup dari

keluarga, 20 diantaranya tidak teratur dan 26 diantaranya teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Dan sebanyak 22 responden yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga terdapat 15 responden yang teratur melakukan kontrol gula darah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan keluarga sebagai faktor yang penting dalam kepatuhan manajemen penyakit untuk remaja maupun dewasa dengan penyakit kronik. Dukungan keluarga merupakan indikator yang kuat yang dapat memberikan suatu dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien dengan Diabetes (Hensarling, 2009).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita DM di Wilayah Puskesmas Bendosari juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian dari Albherta (2012) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keteraturan kontrol kadar gula darah yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, waktu atau jarak tempuh, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Begitu juga dengan penelitian dari Purnamartari (2011) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang signifikan yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan kadar gula darah yaitu tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan jenis pelayanan.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Fitriani (2010) dengan judul faktor yang berhubungan dengan keteraturan penderita DM melakukan senam Diabetes. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara faktor dukungan keluarga

dengan keteraturan penderita DM melakukan senam Diabetes.

Susanti dan Sulistyarini (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan diet pasien DM. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet pada pasien DM. Penelitian dari Senuk et al (2013) tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet DM didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet DM.

Pada hasil penelitian didapatkan juga dari 21 responden yang mendapat dukungan yang kurang dari keluarga terdapat 5 responden yang teratur melakukan kontrol kadar gula darah dan dari 22 responden yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga terdapat 7 responden yang tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Hal ini menurut peneliti ada faktor lain yang menyebabkan seorang penderita DM teratur maupun tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah. Menurut Rosland et al (2008) dukungan keluarga dapat mempunyai efek yang berbeda terhadap masing-masing komponen perilaku manajemen mandiri pasien. Dukungan keluarga mungkin dianggap lebih penting atau berarti pada kegiatan yang berkenaan dengan rutinitas keluarga, seperti perencanaan makan dibandingkan dengan dukungan terhadap pelaksanaan pengobatan maupun manajemen kontrol terhadap penyakit. Pelaksanaan beberapa komponen manajemen pengobatan atau manajemen kontrol terhadap suatu penyakit mungkin juga dipengaruhi

oleh faktor eksternal keluarga. Pasien mungkin menerima lebih banyak dukungan dari tenaga kesehatan atau tetangga sehingga dukungan keluarga dianggap tidak penting pada pasien-pasien tersebut (Rosland et al, 2008).

Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian dari Albherta (2011) yang menyatakan bahwa ada faktor lain selain dukungan keluarga yang mempengaruhi keteraturan kontrol kadar gula darah antara lain yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, waktu atau jarak tempuh, dan dukungan tenaga kesehatan.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keteraturan kontrol kadar gula darah.

PENUTUP

Simpulan

1. Dukungan keluarga yang di peroleh pada penderita DM di wilayah Puskesmas Bendosari sebagian besar mendapat dukungan yang cukup dari keluarga.
2. Keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari antara jumlah pasien yang teratur hampir sama dengan yang tidak teratur melakukan kontrol kadar gula darah.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah Puskesmas Bendosari.

Saran

1. Diharapkan adanya perhatian dan dukungan yang baik dari keluarga terhadap pasien Diabetes Melitus agar manajemen penatalaksanaan dan pengobatan Diabetes dapat berjalan dengan baik sehingga komplikasi dapat dicegah.
2. Diharapkan adanya konseling lebih mendalam dan menyeluruh kepada pasien Diabetes melitus mengenai pentingnya melakukan kontrol kadar gula darah secara teratur. Hal ini dapat mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit Diabetes melitus
3. Diharapkan peneliti atau penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama serta jumlah sampel yang lebih representatif, karena dalam penelitian ini penulis sadar akan keterbatasan waktu, biaya, besar dan luasnya populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Fatmaningrum, W., Yusuf, A. 2011. Upaya Meningkatkan Perilaku Pasien Dalam Tatalaksana Diabetes Melitus Dengan Pendekatan Teori Model Behavioral System Dorothy E. Johnson. *Jurnal Ners* Vol. 6 No. 1 April 2011 : 1-10. FK Unair Surabaya
- Albhertha, A. Y. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Kontrol Kadar Kula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Ketabang Surabaya. *Skripsi* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2007. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Dinkes Jawa Tengah. 2012. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinkes Kabupaten Sukoharjo. 2012. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
- Fitriani, R. Nur. 2010. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Penderita Diabetes Melitus Melakukan Senam Diabetes Di Persadia RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Skripsi* FKM Universitas Airlangga Surabaya
- Hensarling, J. 2009. *Development and Psychometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale, a Disssertation. Degree of Doctor of Philosophy In The Graduate School of The Texa's Women's University*. Diakses dari : <http://www.proquest.com> pada bulan Desember 2013.
- Mcculloch, D. 2009. *Patient Information: Self-Blood Glucose Monitoring In Diabetes Mellitus*. Available from : <http://www.uptodate.com/contents/patient-information-self-blood-glucose-monitoring-in-diabetes-mellitus> [Accessed Desember 2013]
- Perkeni. 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe-2 di Indonesia*. Jakarta: Perkeni
-

- Price, A. S., Wilson M. L., 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Alih Bahasa: dr. Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC
- Purnamatari, W. 2011. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Skripsi* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rosland, AN., Kieffer, E. et al. 2008. When is Social Support Important? The Association of Family Support and Professional Support with Specific Diabetes Self-Management Behaviors. *Journal of General Internal Medicine* Vol. 23, No. 12. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2596525/> (dikses pada 4 Juni 2014)
- Senuk, A., Supit, W., Onibala, F. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Diet Diabetes Melitus Di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *ejournal keperawatan (e-Kp)* Volume 1, Nomor 1 Agustus 2013 Hlm 1-7. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Susanti, M. Lina., Sulistyarini, T. 2013. Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Rawat Inap RS Baptis Kediri. *Jurnal STIKES* Volume 6, No. 1, Juli 2013. STIKES RS. Baptis Kediri
- WHO. 2006. *Definition and diagnosis of diabetes melitus and intermediate hyperglykemia*. WHO Library Cataloging in Publication Data
- Yusra, A. 2011. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Tesis* Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
-
1. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jln. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura.
 2. Staf Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jln. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura.
 3. Staf Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jln. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura.
-